

**OPTIMALISASI PEMBINAAN BAKAT MINAT DAN PRESTASI
SISWA DI MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KIDUL
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**LENI LATIFATUL MUKHAROMAH
NIM. 1223303049**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2017**

**Optimalisasi Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa di MI
Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten
Banyumas**

Leni Latifatul Mukharomah

NIM. 1223303049

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Siswa merupakan komponen utama dalam pendidikan. Oleh karena itu tugas utama sekolah tidak hanya menjadikannya pintar tetapi juga mampu menumbuhkan kembangannya menjadi manusia yang mampu mencapai kesuksesan di masa depan. Setiap siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda sehingga sekolah harus mampu membina bakat minat agar menjadi prestasi yang unggul.

Dalam skripsi yang berjudul Optimalisasi Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dilatar belakangi oleh pandangan sebagian orang mengenai kurang beragamnya pembinaan bakat minat di madrasah. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Bagaimana optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul?.

Metode yang dipakai untuk menjawab permasalahan di atas dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dengan cara mengamati keadaan sekolah baik fasilitas maupun proses kegiatan pembinaan bakat minat dan prestasi siswa. Wawancara dengan pihak terkait yaitu kepala madrasah, koordinator ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler serta siswa. Dokumentasi untuk kebutuhan ini yaitu meminta data kepada kepala madrasah dan juga koordinator ekstrakurikuler. Tentang data yang diperoleh dari lapangan sehingga membentuk sebuah jawaban dari rumusan masalah yang selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa optimisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul sudah berjalan dengan baik, yaitu: dari segi menggali informasi/mengidentifikasi bakat minat menggunakan angket dan juga pengamatan oleh guru. Menyediakan pembina bakat berasal dari guru madrasah dan juga guru khusus dari luar yang berkompeten di bidang yang dibinanya. Segi pelaksanaan pembinaan bakat minat dan prestasi siswa yaitu beragamnya program pembinaan bakat minat yang diselenggarakan oleh madrasah dan juga adanya reward dan komunikasi dengan orang tua dalam upaya menjaga minat siswa terhadap kegiatan.

Kata kunci: Optimalisasi pembinaan bakat, minat, prestasi siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. OPTIMALISASI PEMBINAAN BAKAT MINAT DAN PRESTASI SISWA	
A. Bakat Minat dan Prestasi Siswa	15

1. Pengertian Bakat.....	15
2. Pengertian Minat.....	18
3. Pengertian Prestasi.....	20
4. Jenis-jenis Bakat dan Macam-macam Minat	21
5. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Bakat Minat, dan Prestasi Siswa.....	25
6. Hubungan Bakat Minat dan Prestasi.....	31
B. Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa.....	32
1. Pengertian Pembinaan.....	32
2. Pendekatan dan Teknik Pembinaan	32
3. Prosedur Pembinaan	34
4. Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa	35
5. Jenis Kegiatan dan Strategi Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	55
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul	57
1. Letak Geografis	57

2. Sejarah Berdiri.....	58
3. Visi dan Misi	58
4. Sarana dan Prasarana.....	59
5. Keadaan dan Siswa.....	61
B. Penyajian Data Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul	63
C. Analisis Optimalisasi Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilakukan oleh suatu bangsa merupakan usaha terarah, sistematis, dinamis dan berkesinambungan, untuk mencapai manusia yang dicita-citakan. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yaitu Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mencapai tujuan yang maksimal maka diperlukan sumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia di lembaga pendidikan terdiri dari kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik. Dari beberapa sumber daya manusia yang ada, peserta didik merupakan komponen utama dalam pendidikan. Karena peserta didiklah bahan yang akan diolah menjadi manusia yang terampil dan handal.

Dalam perspektif psikologis, peserta didik merupakan individu yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikis sehingga memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten untuk mencapai

¹ Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003,

tujuan secara optimal.² Karena pada dasarnya setiap individu memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu sama lain. Sejak lahir Tuhan telah menganugerahkan kepada setiap manusia dengan berbagai potensi sesuai dengan fitrahnya masing-masing. Potensi tersebut baik dalam bentuk bakat, intelektual maupun kemampuan lainnya.

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “in herent” dalam diri seseorang, yang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Dan bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.³ Oleh karena itu tugas utama sekolah tidak hanya menjadikan peserta didik pintar dan terampil tetapi juga harus mampu menumbuhkembangkannya menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani, sadar dan bertanggung jawab akan keberadaan dirinya baik sebagai pribadi, sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa, maupun sebagai makhluk sosial yang merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungannya.⁴

Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi serta minat yang kuat. Bakat jika tidak didukung dengan minat yang kuat maka bakat tidak akan berkembang secara maksimal. Minat yang tinggi akan membuat seseorang memiliki keinginan lebih dalam mempelajari sesuatu sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi.

² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, Purwokerto, 2012), hlm. 3.

³ Cony, Semiawan. *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah Petunjuk Bagi Guru dan Orangtua*. (Jakarta: PT Gramedia. 1990). Hlm1-2

⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 172

Menurut Slameto yang dikutip oleh Djali mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁵ Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan itu, semakin kuat pula minatnya.

Mengembangkan dan menggali bakat dan minat seseorang merupakan hal yang penting, apalagi bagi seorang peserta didik, karena bakat dan minat yang mereka miliki akan mampu membawa mereka pada prestasi dan keberhasilan mereka dalam belajar. Pengembangan dan penggalian bakat minat pada peserta didik membutuhkan peran beberapa pihak salah satunya guru dan juga orang tua. Hal tersebut agar mereka mampu menemukan jati diri mereka, mengetahui bakat yang mereka miliki dan juga mengetahui kebutuhan-kebutuhan pribadi apa saja yang mereka butuhkan guna mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Agar bakat yang dimiliki oleh anak itu tidak menurun maka perhatian terhadap bakat anak itu sangat diperlukan, untuk itu mereka harus memperoleh perhatian dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam hal ini sekolah mempunyai kewajiban dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didiknya agar mampu menghadapi tantangan masa depannya. Dan harus diupayakan agar anak berbakat itu dapat berkarya dan berprestasi dengan maksimal, upaya tersebut tidak hanya berasal dari pihak sekolah saja, akan tetapi ini merupakan kewajiban bersama baik dari

⁵ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: BumiAksara, 2012), hlm. 121.

keluarga, sekolah dan masyarakat serta pemerintah, untuk itu diperlukan kerjasama yang bagus dan baik.

Pemerintah sendiri sangat peduli terhadap pembinaan bakat minat siswa. Hal tersebut seperti yang tertuang dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 dalam pasal 1 disebutkan bahwa pembinaan kesiswaan salah satunya bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minatnya.⁶

Berdasarkan adanya pengharapan yang besar terhadap anak berbakat dan bentuk pendekatan bagi anak berbakat, maka sangat diperlukan adanya optimalisasi dalam membina bakat agar dapat berprestasi dengan optimal. Oleh karena itulah dipandang perlu adanya penelitian yang mengungkap mengenai optimalisasi yang dilakukan dalam pembinaan bakat anak sebagai bagian dari kegiatan peningkatan mutu pendidikan terutama mutu pendidikan Islam seperti madrasah yang oleh sebagian masyarakat dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai lembaga pendidikan “kelas dua”. Selain itu madrasah juga dianggap kurang memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya, dan juga kurang beragamnya bentuk pengembangan diri (bakat minat) yang dikembangkan oleh setiap madrasah.

MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, dalam mengembangkan bakat para peserta didiknya, terlebih dahulu melakukan pendataan siswa, menyediakan sarana dan prasarana, menyusun jadwal kegiatan kemudian kepala madrasah membagi tugas kepada tiap-tiap guru untuk bertanggung jawab pada setiap

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan No. 39 tahun 2008 Pasal 1, hlm. 4.

ekstrakurikuler yang ada. Dalam hal ini peran guru sangatlah penting, guru melakukan pengamatan terhadap peserta didiknya terhadap bakat yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Kemudian peserta didik dianjurkan untuk mengikuti program pengembangan bakat sesuai dengan bakat yang dimiliki.⁷

Menurut Ibu Atgidiah Susanti Pengembangan diri (bakat minat) yang ada di madrasah ini dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya Tapak Suci, Hizbul Wathan, Musik dan Drumband, Seni Lukis dan Kaligrafi, dan juga Olah Raga. Dari beberapa ekskul tersebut Tapak suci dan Hizbul Wathan Sifatnya wajib, selain kedua ekskul tersebut sifatnya bebas.⁸

Dalam membina bakat minat siswa terkadang guru mengalami hambatan baik dari siswanya maupun guru itu sendiri. Siswa terkadang motivasinya menurun, begitu juga guru yang kurang motivasi dalam membina bakat siswanya. Namun madrasah ini dengan hambatan yang ada, prestasi siswanya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun tidak terlalu signifikan. Untuk penelitian ini penulis memberikan judul penelitian, yaitu “Optimalisasi Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional disini untuk memberikan kejelasan terhadap objek pemahaman untuk mempertegas dan memberikan batasan-batasan penelitian sehingga dapat terhindar dari kesalahpahaman pembaca.

⁷ Wawancara dengan Ahmad Ghazi, S.Pd.I, Kepala MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul 26 Juli 2016

⁸ Wawancara dengan Atgidiah Susanti S.Pd. Aud, Pj. Ekstrakurikuler MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul tahun 2015, 26 Juli 2016

1. Optimalisasi Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik atau tertinggi, sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.⁹

Optimalisasi adalah usaha penuh untuk mencapai tujuan dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas.¹⁰

Sedangkan pembinaan adalah upaya memelihara atau membawa sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana.¹¹

Optimalisasi pembinaan yang penulis maksud adalah tindakan atau usaha terbaik dalam memelihara atau membawa sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana sehingga tujuan tercapai secara efektif. Dalam hal ini berkaitan dengan bakat minat dan prestasi siswa.

2. Bakat Minat dan Prestasi

a. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “inherent” dalam diri seseorang, yang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak dan bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), hlm. 800

¹⁰ Moh. Uzer Usman. Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993), hal 1.

¹¹ Djuju Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan SDM*, (Jakarta: Fallah Production), 2004, hlm. 208

merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.¹²

Sedangkan bakat menurut William B Michael adalah bakat yang dilihat dari segi kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas dan perlu adanya suatu latihan untuk pengembangan bakat tersebut. Sedangkan menurut Guilford, bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perseptual (meliputi kepekaan indera, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor (meliputi kekuatan, ketepatan, keluwesan), dan dimensi intelektual (meliputi ingatan, pengenalan, evaluasi dan berfikir).¹³

Bakat yang penulis maksud adalah kemampuan bawaan sejak lahir yang perlu adanya latihan dan pengembangan agar kemampuan tersebut dapat berkembang secara maksimal.

b. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.¹⁴

Minat yang muncul dalam psikologis siswa merupakan sebuah gejala, sehingga munculnya minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa

¹² Cony, Semiawan, *Memupuk Bakat dan Kreatifitas ...*, hlm. 1-2

¹³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 160

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002. Hlm. 157

faktor yang menjadi penyebabnya. Faktor tersebut diantaranya; (a). Faktor Individu dan (b). Faktor Sosial.

Minat yang penulis maksud adalah ketertarikan pada sesuatu hal sehingga anak merasa senang melakukan sesuatu tersebut sesuai apa yang ia sukai.

c. Prestasi

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran.¹⁵

Sedangkan siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa adalah hasil usaha yang diraih oleh siswa baik dalam bidang kesenian, olahraga, dan pendidikan.

3. Optimalisasi Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Bakat yang dikembangkan di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu keagamaan, umum, seni, pidato, pildacil, wajib, dan olahraga. Pembinaan bakat minat dan prestasi

¹⁵ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama: Jakarta, Juli 2012). Hlm. 15.

siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di hari Sabtu mulai pukul 10.00 WIB.

Optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dapat diartikan sebagai usaha atau tindakan yang terbaik yang dilakukan oleh Kepala MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dan juga para guru dalam memelihara atau menjaga bakat minat dan prestasi siswa sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian diharapkan siswa dapat berprestasi unggul sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

C. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya lewat penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian untuk mendalami dan mengembangkan konsep atau teori tentang optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya yang berkaitan dengan pembinaan bakat minat dan prestasi siswa sehingga bakat siswa dapat berkembang secara maksimal.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberi pengetahuan dan menambah wawasan peneliti tentang optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.
- c. Bagi pihak lain yang membaca tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

E. Kajian Pustaka

Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi serta minat yang kuat. Bakat jika tidak didukung dengan minat yang kuat maka bakat tidak akan berkembang secara maksimal. Minat yang tinggi akan membuat seseorang memiliki keinginan lebih dalam mempelajari sesuatu sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Cony Semiawan mengatakan bahwa bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan juga motivasi termasuk juga minat.¹⁶

Sedangkan Zakiah Daradjat berpendapat bahwa kita perlu mengetahui sedikit tentang bakat agar dapat diketahui pula cara memanfaatkan bakat dalam pengajaran, dalam menyusun kurikulum serta dapat mengetahui cara mengisi waktu luang baik di rumah ataupun sekolah.¹⁷

M. Alchakim Amanu dalam skripsinya¹⁸ menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Di MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pembinaan pengembangan bakat minat siswa peran guru sangat penting karena agar siswa mempunyai kedisiplinan dalam mengembangkan bakatnya. Teknik-teknik pembinaan disiplin siswa di MTs Al-Wathoniyyah adalah: teknik kontrol eksternal (berupa bimbingan dan penyuluhan) dan teknik kontrol internal (berupa upaya-upaya siswa agar mampu mendisiplinkan dirinya sendiri dan siswa mampu memahami pentingnya disiplin).

¹⁶ Cony, Semiawan..., hlm. 1- 2.

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Mencari Bakat Anak-anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 9-10.

¹⁸ M. Alchakim Amanu, *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*, (Skripsi UIN Walisongo Semarang, tidak diterbitkan: 2015) hlm.

Maryono dalam Skripsinya¹⁹, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui manajemen pembinaan bakat minat di MTs Ma'arif Nu 1 Cilongok. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan bakat minat dimulai dari perencanaan pembinaan dalam hal ini siswa diberikan keleluasaan dalam memilih program pembinaan bakat apa yang mereka sukai, kemudian pelaksanaan pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan kurikuler dalam pembelajaran biasa dan juga ekstrakurikuler oleh guru. Kemudian evaluasi pembinaan bakat minat dilakukan setiap satu semester.

Miss Paosiaa Nahooda dalam skripsinya²⁰, menjelaskan bahwa yang bersangkutan melakukan penelitian untuk mengetahui manajemen pembinaan dan pengembangan bakat minat siswa di sekolah Pattanakan Suksa Mulniti Muang Satun Selatan Thailand. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Manajemen pembinaan dan pengembangan bakat minat yang telah dilaksanakan oleh tenaga pendidik di Sekolah Pattanakan Suksa Mulniti Muang Satun Selatan Thailand. Proses manajemen itu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pembinaan dan Pengembangan bakat minat siswa di Sekolah Pattanakan Suksa Mulniti Muang Satun Selatan Thailand.

¹⁹ Maryono, *Manajemen Pembinaan Bakat Minat di MTs Ma'arif Nu 1 Cilongok*, (skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan: 2012) hlm. 54

²⁰ Miss Paosiaa Hahooda, *manajemen pembinaan dan pengembangan bakat minat siswa di sekolah Pattanakan Suksa Mulniti Muang Satun Selatan Thailand*, (skripsi UIN Walisongo: tidak diterbitkan, 2015), hlm. 45

Penelitian M. Alchakim Amanu dan Miss Paosiaa Nahooda sama-sama merupakan penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembinaan dan pengembangan bakat minat yang dilakukan di sekolah. Penelitian Maryono mengkaji mengenai manajemen pembinaan bakat minat siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Optimalisasi Pembinaan Bakat Minat dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” lebih memfokuskan pada bagaimana optimalisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membina bakat minat siswa agar mendapat prestasi yang unggul.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan di tulis dalam skripsi. Penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian.

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota pembimbing, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB II sampai BAB V.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa. Teori Optimalisasi pembinaan bakat

minat dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul berisi tentang pertama, bakat minat dan prestasi siswa meliputi pengertian bakat minat dan prestasi siswa, jenis-jenis bakat dan minat, serta faktor yang mempengaruhi bakat, minat, dan prestasi siswa. Kedua berisi tentang pembinaan bakat minat dan prestasi siswa meliputi pengertian pembinaan, pendekatan dan teknik pembinaan, prosedur pembinaan, pembinaan bakat minat dan prestasi siswa, serta jenis kegiatan dan strategi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa.

Bab III berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Metode tersebut meliputi: jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang penyajian dan analisis data tentang optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dengan mengumpulkan data melalui berbagai sumber, kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pembinaan bakat minat dan prestasi siswa diselenggarakan dalam bentuk ekstrakurikuler dengan melakukan beberapa upaya sebagai optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa. Upaya - upaya tersebut yaitu:

1. Dalam mencari informasi atau menggali bakat minat siswa yaitu menggunakan angket dan juga pengamatan atau observasi oleh guru.
2. Menyediakan pembina bakat minat dan prestasi sudah sesuai dengan bidang yang dibinanya.
3. Beragamnya program pembinaan bakat minat yang diselenggarakan sehingga siswa dapat memilih kegiatan sesuai minatnya.
4. Adanya reward atau hadiah serta komunikasi dengan orang tua dalam membina minat siswa.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang dapat penuliti sampaikan kepada MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul sebagai bahan masukan dalam optimalisasi pembinaan bakat minat dan prestasi siswa:

1. Bagi kepala madrasah hendaknya selalu menjalin kerjasama dengan pihak lain agar pembinaan bakat minat dan prestasi siswa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
2. Bagi koordinator kegiatan ekstrakurikuler MI Muhammadiyah Karanglewas kidul hendaknya berusaha mencari jalan untuk dapat meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan.
3. Bagi para pembina hendaknya dalam melakukan pembinaan dilakukan semenarik mungkin untuk menarik minat siswa.
4. Bagi siswa hendaknya mengikuti kegiatan pembinaan bakat minat dan prestasi siswa secara rutin dan penuh tanggung jawab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari dengan segala kerendahan hati atas keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga banyak ditemukan kekurangan pada skripsi ini baik tendensial, susunan kalimat, maupun analisis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan sebagai masukan yang sangat berarti dan demi kesempurnaan dalam penelitian selanjutnya.

Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dari berbagai pihak yang senantiasa menuntun, mengarahkan mecurahkan pikiran, tenaga waktunya,

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

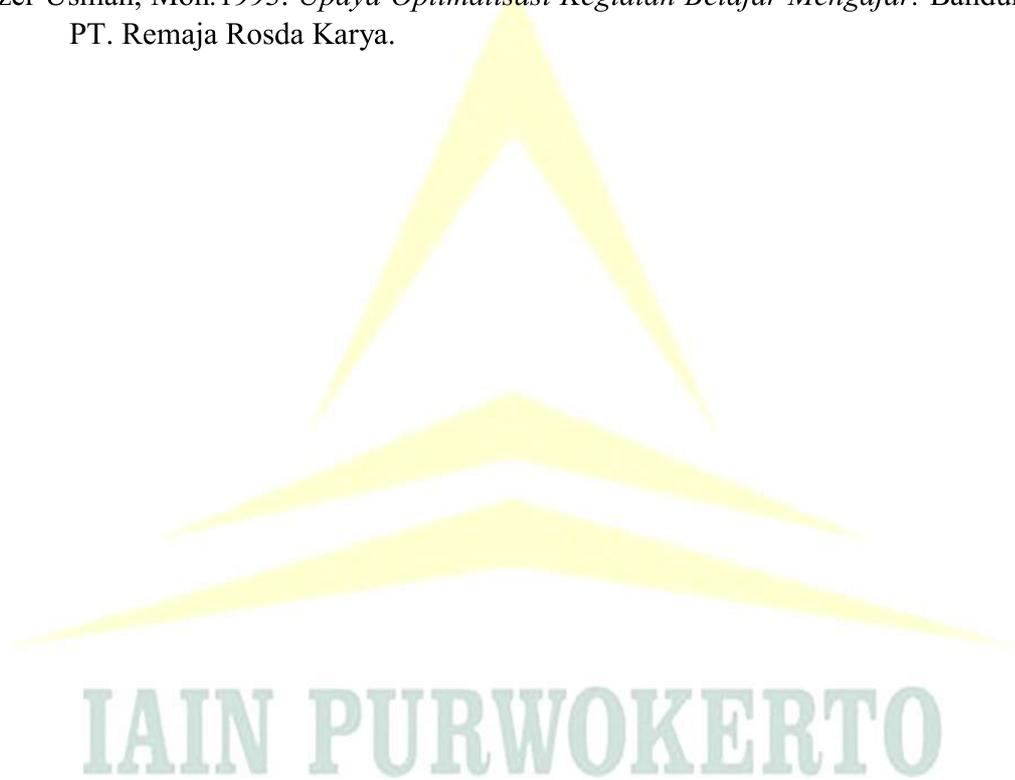


DAFTAR PUSTAKA

- Alchakim Amanu, M. 2015. *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*. Skripsi UIN Walisongo Semarang, tidak diterbitkan.
- Ali, Mohammad. dkk. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hurlock, Elisabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Istiwijayanti. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Mencari Bakat Anak-anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djali, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, Thusan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspawara.
- Hari Soetjningsih, Crishtiana, 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Kencana.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 1994.
- Liang Gie, The. 1998. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.

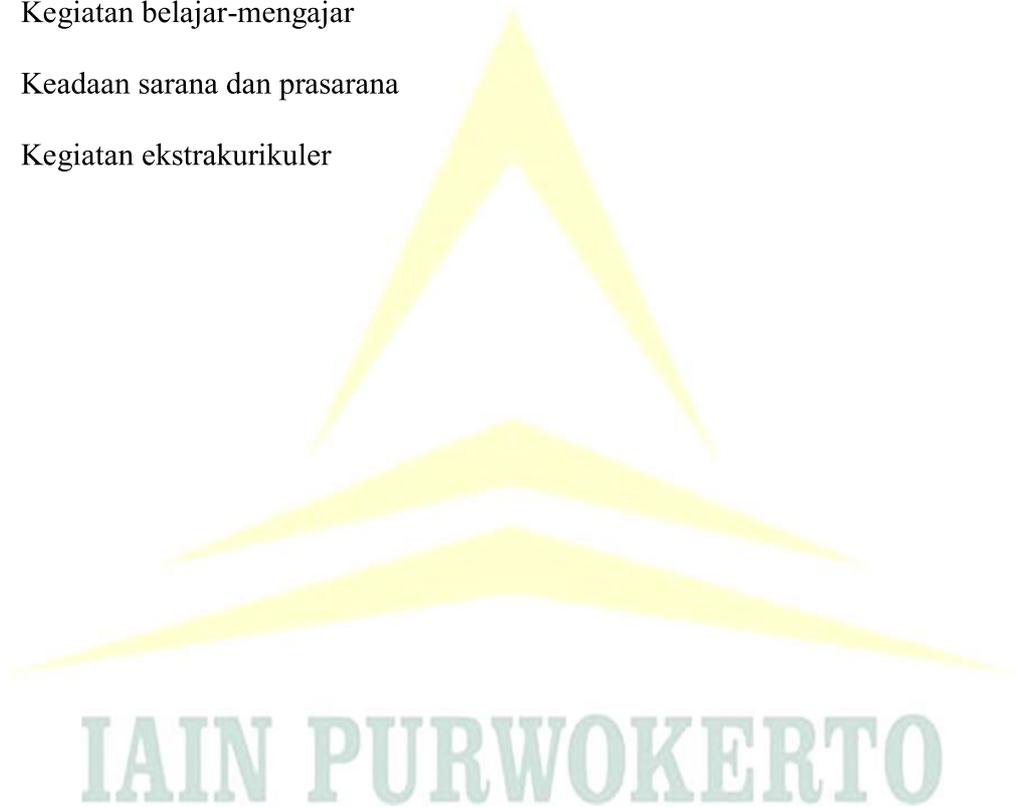
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryono. 2012. *Manajemen Pembinaan Bakat Minat di MTs Ma'arif Nu 1 Cilogok*,. skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan.
- Munandar, Utami. dkk, 1993. *Anak-anak Berbakat: Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustaqim,dkk. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press, Purwokerto.
- Paosiaa Hahooda, Miss. 2015. *Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Bakat Minat Siswa di Sekolah Pattanakan Suksa Mulniti Muang Satun Selatan Thailand*,. skripsi UIN Walisongo: tidak diterbitkan.
- Poerbakawatja, Soegarda. 1989. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahman Shaleh, Abdul. & Muhib Abdul Wahab, 2004. *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Rosady dan Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadirman A.M. 1997. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Semiawan, Cony. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Petunjuk Bagi Guru dan Orangtua*. Jakarta: PT Gramedia.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Djuju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan SDM*. Jakarta: Fallah Production.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Surya, Moh. 1975. *Bimbingan dan penyuluhan sekolah*. Bandung: C.V Ilmu.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- UU SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003.
- Uzer Usman, Moh. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.



PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis
2. Luas Tanah dan Bangunan
3. Tata ruang dan kondisi bangunan
4. Kegiatan belajar-mengajar
5. Keadaan sarana dan prasarana
6. Kegiatan ekstrakurikuler



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data tentang jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan
2. Data tentang kegiatan siswa yang berkaitan dengan pembinaan bakat
3. Data prestasi siswa 3 tahun terakhir
4. Blog sekolah



PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar Pertanyaan untuk Kepala Madrasah

1. Bagaimana sekolah dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan siswa?
2. Bagaimana karakteristik siswa di MIM Karanglewas kidul?
3. Bagaimana kepala madrasah mengawasi kegiatan pembinaan bakat minat dan prestasi siswa?

B. Daftar Pertanyaan untuk Koordinator Ektrakurikuler

1. Apakah kemampuan guru sesuai dengan bidang atau jenis kegiatan yang di binanya?
2. Adakah dokumentasi tertulis mengenai apa saja syarat/kualifikasi yang harus dipenuhi untuk menjadi pembina bakat?
3. Bagaimana cara menggali bakat minat dan prestasi siswa?
4. Kegiatan apa saja yang dapat meningkatkan prestasi siswa?
5. Faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat kegiatan pembinaan bakat minat dan prestasi siswa?
6. Sampai saat ini usaha terbaik apa yang dilakukan sekolah agar siswanya dapat berprestasi sesuai dengan bakat minatnya?
7. Bagaimana menjaga minat siswa?
8. Bagaimana prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan?

C. Daftar Pertanyaan untuk Pembina Bakat Minat dan Prestasi Siswa

1. Kapan anda melakukan pembinaan bakat minat siswa?
2. Bagaimana perkembangan bakat siswa setelah mengikuti kegiatan pembinaan bakat siswa?

3. Apakah anda selalu melakukan perencanaan sebelum membina bakat siswa?
4. Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan?
5. Bagaimana cara menimbulkan dan menjaga minat siswa?
6. Bagaimana cara anda mengevaluasi kegiatan pembinaan?
7. Bagaimana prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan?
9. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

D. Daftar Pertanyaan untuk Siswa

1. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang kamu ikuti?
2. Apakah kegiatan yang kamu ikuti atas dasar kemauan sendiri atau wajib?
3. Bagaimana perasaan kamu mengikuti kegiatan tersebut?
4. Bagaimana kamu setelah mengikuti pembinaan?
5. Apa kamu rajin mengikuti kegiatan pembinaan?
6. Apakah guru memberikan hukuman jika tidak mengikuti kegiatan?
7. Apakah kegiatan pembinaan dilakukan itu rutin dilakukan setiap hari Sabtu?
8. Apa kamu pernah meraih prestasi?

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

Narasumber : Bapak Muh. Ghazi
Tanggal : 28 Juli 2016
Pukul : 08.00 WIB
Lokasi : Kantor Kepala madrasah

1. Bagaimana sekolah dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan siswa?

Jawab : Anak-anak diberi angket untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Dari situlah kami bisa mengetahuinya.

2. Bagaimana karakteristik siswa di MIM Karanglewas kidul?

Jawab: Karakteristik siswa di Madrasah ini rata-rata sama dengan sekolah lain, ada yang gampang diatur dan juga ada yang sulit diatur. Untuk anak yang sulit diatur biasanya pembawaan dari rumah. Tapi kalau di tingkat kecamatan siswa-siswa di sini termasuk berprestasi.

3. Bagaimana kepala madrasah mengawasi kegiatan pembinaan bakat minat dan prestasi siswa?

Jawab : Ya pengawasannya lewat daftar hadir peserta maupun daftar hadir guru. Selain itu pengawasan juga lewat guru penanggung jawab, misalnya guru pencak silat tidak bisa mengajar ataupun lainnya. Selain itu, terkadang kalau ada waktu melalui pemantauan langsung.



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

Narasumber : Bapak Muh. Ghozi
Tanggal : 28 Juli 2016
Pukul : 08.00 WIB
Lokasi : Kantor Kepala madrasah

1. Bagaimana sekolah dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan siswa?

Jawab : Anak-anak diberi angket untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Dari situlah kami bisa mengetahuinya.

2. Bagaimana karakteristik siswa di MIM Karanglewas kidul?

Jawab: Karakteristik siswa di Madrasah ini rata-rata sama dengan sekolah lain, ada yang gampang diatur dan juga ada yang sulit diatur. Untuk anak yang sulit diatur biasanya pembawaan dari rumah. Tapi kalau di tingkat kecamatan siswa-siswa di sini termasuk berprestasi.

3. Bagaimana kepala madrasah mengawasi kegiatan pembinaan bakat minat dan prestasi siswa?

Jawab : Ya pengawasannya lewat daftar hadir peserta maupun daftar hadir guru. Selain itu pengawasan juga lewat guru penanggung jawab, misalnya guru pencak silat tidak bisa mengajar ataupun lainnya. Selain itu, terkadang kalau ada waktu melalui pemantauan langsung.

IAIN PURWOKERTO

**WAWANCARA DENGAN KOORDINATOR EKSTRAKURIKULER MIM
KARANGLEWAS KIDUL**

Narasumber : Bapak Suwandi
Tanggal : 13 Desember 2016
Pukul : 10.00 WIB
Lokasi : ruang guru

1. Apakah kemampuan guru sesuai dengan bidang atau jenis kegiatan yang di binanya?

Jawab : Itu sudah pasti mba, kalau guru tamu sesuai dengan bidangnya, sedangkan guru internal sesuai dengan kelebihannya karena setiap guru pasti memiliki kelebihan masing-masing. Kalau guru dari luar itu kita mencari beberapa orang yang dirasa oleh kita fak nya dalam bidang tertentu. Setelah kita mengetahui oaring-orang yang tepat kemudian kita bandingkan beberapa calon yang kita pilih. Setelah kita menentukan salah satu dari calon tersebut kita tembusi orang tersebut untuk menjadi pembina di slah satu bidang ekstrakurikuler.

2. Adakah dokumentasi tertulis mengenai apa saja syarat/kualifikasi yang harus dipenuhi untuk menjadi pembina bakat?

Jawab : kalau secara tertulis itu tidak ada mba, ya kami mencari pembina bakat minat yang tepat dengan cara tersebut yang tadi saya jawab.

3. Bagaimana cara menggali bakat minat dan prestasi siswa?

Jawab : Melalui angket dan pengamatan guru, sehingga ketika ada anak yang memiliki kelebihan di bidang tertentu namun tidak mengikuti ekskul di bidang itu, maka guru mengarahkan agar anak mengikuti ekskul tersebut. karena terkadang anak sudah memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler tapi tidak mau berangkat. Dan setelah diamati ternyata anak tersebut mengikuti kegiatan karena ikut-ikutan temannya.

4. Kegiatan apa saja yang dapat meningkatkan prestasi siswa?

Jawab: Kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tidak terstruktur seperti saat istirahat anak yang suka takraw akan dengan sendirinya bermain takraw. Dan ketika ada lomba latihan dimaksimalkan.

5. Faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat kegiatan pembinaan bakat minat dan prestasi siswa?

Jawab: Yang mendukung adalah peran orang tua, fasilitas. Dan yang menghambat adalah anak terkadang merasa jenuh, dan ada anak yang sulit diarahkan atau tidak mau ikut ekstrakurikuler sama sekali.

6. Sampai saat ini usaha terbaik apa yang dilakukan sekolah agar siswanya dapat berprestasi sesuai dengan bakat minatnya?

Jawab: ya seperti yang saya paparkan tadi, selain itu juga adanya pembiasaan yang baik karena kalau karakteristik siswanya terbentuk maka prestasinya terjaga.

7. Bagaimana menjaga minat siswa?

Jawab: Pembinaan terus-menerus, konsultasi dengan orang tua dan juga ada reward baik dalam bentuk materi maupun non materi. Kalau materi kan berbentuk uang kalau non materi seperti anak yang meraih prestasi fotonya di pajang.

8. Bagaimana prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan?

Jawab: prestasi siswa dari tingkat kecamatan bisa banyak diperoleh, namun untuk tingkat kabupaten paling juara 2 dan 3.

IAIN PURWOKERTO

WAWANCARA DENGAN PEMBINA BAKAT

Narasumber : Muh. Ghozi
Tanggal : 14 Desember 2016
Pukul : 08.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

1. Kapan anda melakukan pembinaan bakat minat siswa?

Jawab: Setiap hari Sabtu mulai pukul 10.00 WIB.

2. Bagaimana perkembangan bakat siswa setelah mengikuti kegiatan pembinaan bakat siswa?

Jawab: Setelah 4 sampai 5 kali latihan baru kelihatan bakatnya.

3. Apakah anda selalu melakukan perencanaan sebelum membina bakat siswa?

Jawab : ya pasti direncanakan karena 30-40% merupakan kunci keberhasilan suatu kegiatan.

4. Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan?

Jawab: siswa yang suka akan dengan rajin mengikuti kegiatan namun siswa yang hanya ikut-ikutan mudah bosan.

5. Bagaimana cara menimbulkan dan menjaga minat siswa?

Jawab: ya untuk meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan, sekolah memberikan reward. Anak kan kalau dikasih hadiah pasti merasa senang. Selain itu juga untuk meningkatkan motivasi siswa lain yang belum meraih prestasi

6. Bagaimana cara anda mengevaluasi kegiatan?

Jawab: mengetahui dulu masalah pada siswa, guru melakukan pengawasan terhadap siswa. Jika salah satu siswa belum mengalami peningkatan padahal teman-temannya sudah ada peningkatan. Dan jika siswa lain ada peningkatan maka perlu ada latihan tambahan bagi siswa tersebut.

7. Bagaimana prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan?

Jawab: Prestasinya naik turun, karena banyak lawan yang cukup berat saat ini.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan?

Jawab : yang mendukung adalah fasilitas yang cukup banyak sedangkan yang menghambat kondisi cuaca dan juga ada siswa yang double kegiatan membuat kegiatan tidak berjalan lancar.

9. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawab : latihan lebih dimaksimalkan terlebih ketika ada lomba.



WAWANCARA DENGAN PEMBINA BAKAT

Narasumber : Anas Wibawan, F
Tanggal : 26 November 2016
Pukul : 10. 15 WIB
Lokasi : ruang kelas 2B

1. Kapan anda melakukan pembinaan bakat minat siswa?

Jawab: Setiap hari Sabtu mulai pukul 10.00 WIB.

2. Bagaimana perkembangan bakat siswa setelah mengikuti kegiatan pembinaan bakat siswa?

Jawab: Setelah 4 sampai 5 kali latihan baru kelihatan bakatnya.

3. Apakah anda selalu melakukan perencanaan sebelum membina bakat siswa?

Jawab : Ya pasti direncanakan karena kalau tidak direncanakan kegiatan tidak akan berjalan lancar.

4. Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan?

Jawab: siswa yang suka akan dengan rajin mengikuti kegiatan namun siswa yang hanya ikut-ikutan mudah bosan. Menurut saya siswa yang berbakat pun akan kalah dengan siswa yang minat dan mempunyai kemauan keras untuk mengikuti suatu kegiatan.

5. Bagaimana cara menimbulkan dan menjaga minat siswa?

Jawab: ada reward dari sekolah

6. Bagaimana cara anda mengevaluasi kegiatan pembinaan?

Jawab: Biasanya sebelum diikutkan lomba saya tandingkan dengan orang-orang diluar sekolah seperti warga masyarakat sekitar sekolah ataupun saya suruh tanding di rumah dengan tetangganya. Hal ini untuk melatih mental siswa, karena mneurut saya catur kan olah raga pikiran jadi yang harus dibangun dulu mentalnya menghadapi lawan. Jika mentalnya sudah terbentuk siswa mengikuti lomba tidak akan grogi.

7. Bagaimana prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan?

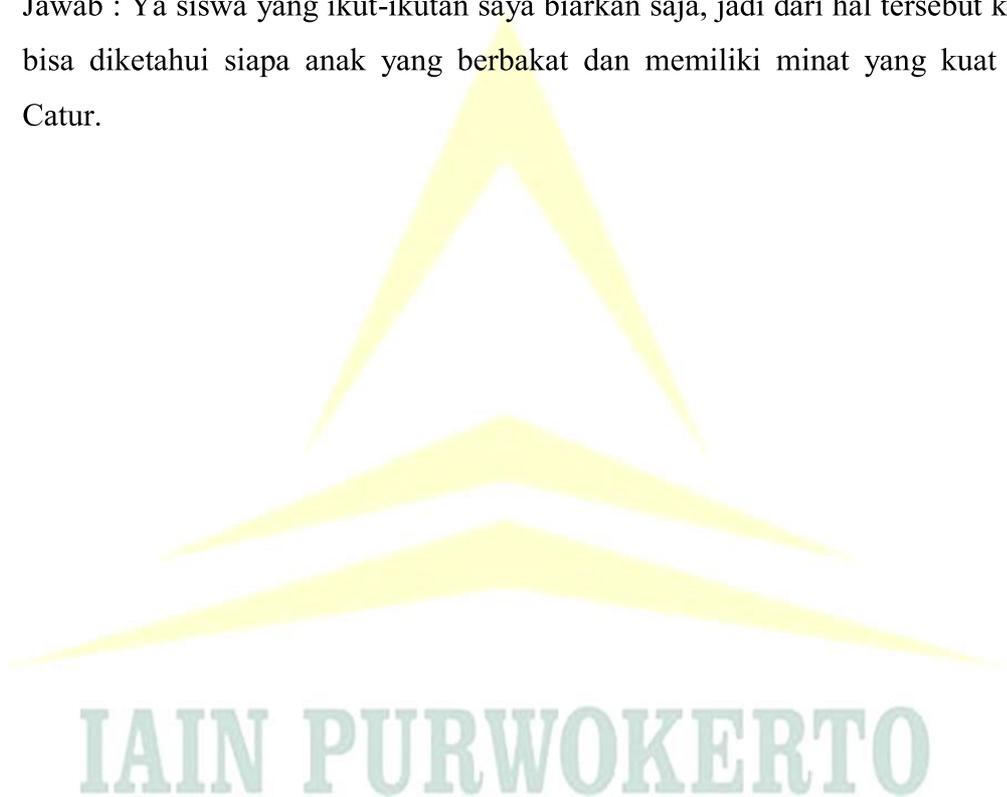
Jawab: Alhamdulillah, biasanya anak yang saya rekomendasikan untuk mengikuti lomba itu mendapatkan juara entah itu juara satu dua atau tiga.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan?

Jawab : Yang mendukung itu orang tua dan lingkungan sekitar siswa, kalau penghambat itu anak yang mengikuti kegiatan karena ikut-ikutan membuat kegiatan tidak lancar. Selain itu karena yang mengikuti beberapa kelas jadi terkadang menunggu.

9. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawab : Ya siswa yang ikut-ikutan saya biarkan saja, jadi dari hal tersebut kan bisa diketahui siapa anak yang berbakat dan memiliki minat yang kuat di Catur.



WAWANCARA DENGAN PEMBINA BAKAT

Narasumber : Atgi Dyah susanti, S. Pd. AUD
Tanggal : 26 November 2016
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : ruang tamu MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

1. Kapan anda pembinaan bakat minat siswa dilakukan?
Jawab: Setiap hari Sabtu mulai pukul 10.00 WIB.
2. Program pembinaan bakat di MI Muhammadiyah Karanglewas dilakukan dalam bentuk apa?
Jawab: kegiatan pembinaan dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler
3. Apakah anda selalu melakukan perencanaan sebelum membina bakat siswa?
Jawab : Tentu mba, sebelum adanya pembinaan kepala sekolah itu membagi tugas-tugas kepada guru siapa saja yang di berikan tugas untuk menjadi pembina.
4. Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan kegiatan?
Jawab: Dengan diberikannya reward membuat siswa antusias terhadap kegiatan
5. Apa saja faktor penghambat kegiatan?
Jawab : ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan alat dan alatnya itu mahal. Selain itu kadang motivasi guru dan siswa juga menurun
6. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?
Jawab : kami memberikan reward baik kepada siswa maupun guru

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Narasumber : Alya Salma Safira (kelas V B)

Tanggal : 17 Desember 2016

Pukul : 09.30 WIB

Lokasi : Depan ruang kelas 5

1. Kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apa saja?

Jawab : LCCU dan Menggambar

2. Apakah kegiatan yang kamu ikuti atas dasar kemauan sendiri atau wajib?

Jawab : Kalau LCCU guru yang meminta saya untuk ikut itu, kalau menggambar karena keinginan sendiri.

3. Bagaimana perasaan kamu mengikuti kegiatan tersebut?

Jawab : Saya senang mengikuti kegiatan tersebut, menarik tapi susah, seru sama teman-temannya banyak.

4. Bagaimana kamu setelah mengikuti pembinaan?

Jawab : Bisa mengikuti lomba

5. Apa kamu rajin mengikuti kegiatan pembinaan?

Jawab : Ya saya rajin

6. Apakah guru memberikan hukuman jika tidak mengikuti kegiatan?

Jawab : Ngga di hukum, paling di nasehati

7. Apakah kegiatan pembinaan dilakukan itu rutin dilakukan setiap hari Sabtu?

Jawab : Rutin

8. Apa kamu pernah meraih prestasi?

Jawab : Pernah tapi di bidang lain yaitu Koor di tingkat kecamatan.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Narasumber : Masayu Anas N (kelas V B)

Tanggal : 17 Desember 2016

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : depan ruang kelas 5

1. Kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apa saja?

Jawab : Tapak suci

2. Apakah kegiatan yang kamu ikuti atas dasar kemauan sendiri atau wajib?

Jawab : Wajib

3. Bagaimana perasaan kamu mengikuti kegiatan tersebut?

Jawab : Senang

4. Bagaimana kamu setelah mengikuti pembinaan?

Jawab : Badan jadi segar

5. Apa kamu rajin mengikuti kegiatan pembinaan?

Jawab : Kadang-kadang

6. Apakah guru memberikan hukuman jika tidak mengikuti kegiatan?

Jawab : ngga di hukum

7. Apakah kegiatan pembinaan dilakukan itu rutin dilakukan setiap hari Sabtu?

Jawab : Ngga rutin, soalnya kadang gurunya rapat.

8. Apa kamu pernah meraih prestasi?

Jawab : Belum pernah.

DOKUMENTASI FOTO



Kegiatan ekstrakurikuler Sepak Takraw tanggal 26 November 2016



Kegiatan ekstrakurikuler Melukis dan Mewarnai untuk kelas 1 dan 2 tanggal 26 November 2016



Kegiatan ekstrakurikuler MTQ tanggal 26 November 2016



Kegiatan ekstrakurikuler Catur tanggal 26 November 2016



Kegiatan ekstrakurikuler Volly tanggal 26 November 2016

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Leni Latifatul Mukharomah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 2 Juli 1993
3. Alamat : Jipang RT 1 RW 5 Karanglewas Banyumas
4. No. Hp : 085747984294
5. Email : leniembem@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	SD Negeri 2 Jipang	2005
2.	SMP Negeri 4 Purwokerto	2008
3.	SMK Ma'arif NU 1 Cilongok	2011
4.	IAIN Purwokerto	2017

Motto: Segala hal yang ditimpa itu dari Allah, Maka bersyukurlah kepadaNya

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Januari 2017
Penulis,

Leni Latifatul Mukharomah
NIM. 1223303049